

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN  
KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI  
DI MAKASSAR**

**Nurjanna, Edy Sabara, Purnamawati**

Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri makassar

**Abstrak**

Studi ini ialah penelitian kuantitatif yang mempunyai sifat *ex post facto* yang mempunyai maksud untuk (1) Memahami pengaruh motivasi belajar pada hasil belajar siswa. (2) Memahami pengaruh fasilitas belajar pada hasil belajar siswa. (3) Memahami pengaruh kedisiplinan pada hasil belajar siswa. (4) Memahami pengaruh motivasi belajar, fasilitas belajar, serta kedisiplinan secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Populasi pada studi ini yakni siswa program keahlian teknik elektronika industri sejumlah 317 orang siswa yang dilaksanakan di SMKN 2 Makassar, SMKN 5 Makassar, serta SMKN10 Makassar dengan jumlah sampel 183 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah teknik instrumen angket. Teknik analisa data yang dipergunakan ialah analisa regresi linear berganda serta analisa regresi linear sederhana. Sesuai dengan hasil analisa didapatkan nilai sig motivasi belajar yakni  $0,000 < 0,05$ , dan nilai (*R Square*) senilai 0,169, nilai sig fasilitas belajar yakni  $0,000 < 0,05$  dengan nilai (*R Square*) senilai 0,180, serta nilai sig kedisiplinan yakni  $0,000 < 0,05$  dengan nilai (*R Square*) senilai 0,102, serta nilai sig motivasi belajar, fasilitas belajar, serta kedisiplinan secara simultan yakni  $0,000 < 0,05$  dengan nilai (*R Square*) senilai 0,450. Sehingga hasil studi bisa diperoleh simpulan jika motivasi belajar secara parsial mempunyai dampak positif serta signifikan pada hasil belajar, fasilitas belajar secara parsial mempunyai dampak positif serta signifikan pada hasil belajar, serta kedisiplinan secara parsial mempunyai dampak positif serta signifikan pada hasil belajar. Motivasi belajar, fasilitas belajar, serta kedisiplinan secara simultan juga memberi dampak positif serta signifikan pada hasil belajar.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Fasilitas, Kedisiplinan, Hasil Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan termasuk landasan utama dalam pembentukan individu yang berkualitas serta mampu menghadapi tantangan dalam masyarakat yang terus berkembang. Pendidikan ialah suatu sarana yang efektif untuk mencerdaskan serta mengembangkan potensi didalam diri peserta didik (Dodi, 2019). Pendidikan menjadi sebuah hal yang sangat penting serta sangat diperlukan bagi setiap manusia. Pendidikan mempunyai hubungan dengan hal-hal mengenai perkembangan manusia seperti perkembangan fisik.

Terkait sistem pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1 menerangkan jika pendidikan ialah upaya yang sadar serta terencana untuk menjadikan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Targetnya ialah supaya mereka mempunyai kekuatan spiritual, kecerdasan moral, kepribadian, pengendalian diri, serta kompetensi yang diperlukan demi kepentingan diri sendiri, bangsa, masyarakat, serta negara.

Namun, salah satu tantangan yang dihadapi dalam pendidikan di Indonesia ialah kurangnya kualitas pendidikan di semua tingkatan, terutama di pendidikan dasar

serta menengah. Meskipun demikian, indikator mutu pendidikan tidak memperlihatkan peningkatan yang signifikan (Fitriyani, 2022). Kemajuan mutu sekolah juga sangat terkait dengan pencapaian hasil belajar siswa, yang dinilai melalui tiga aspek, yakni kognitif, psikomotor, serta afektif.

Tercapainya sebuah tujuan pendidikan didukung oleh proses pembelajaran yang bisa membuat suasana belajar di kelas yang lebih baik serta mengembangkan keterampilan siswa. SMK termasuk bagian dari suatu sistem pendidikan nasional. Proses pembelajaran di SMK ditekankan pada aspek kualitas lulusan, sehingga dalam hal itu SMK sebagai pencetak lulusan yang siap terjun ke dunia kerja menurut kompetensi keahlian serta keterampilan yang dimiliki seseorang (Ismail & Siswanto, 2018).

Di program keahlian teknik elektronika industri di SMK Negeri Makassar, hasil belajar yang tidak optimal menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh sekolah, baik oleh para guru ataupun siswa. Di era globalisasi serta revolusi teknologi saat ini, persaingan serta tuntutan terhadap ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja semakin tinggi. Kesuksesan siswa dalam mencapai

prestasi belajar tidak bisa dipisahkan dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Beberapa faktor itu meliputi motivasi belajar, ketersediaan fasilitas pembelajaran, serta tingkat disiplin siswa.

SMK Negeri di Makassar menerima siswa dari beragam latar belakang, termasuk aspek ekonomi, keberagaman suku, ras, serta agama. Keberagaman latar belakang itu, menyebabkan motivasi, fasilitas belajar, serta kedisiplinan siswa beragam. Beberapa siswa mungkin mempunyai tingkat motivasi yang tinggi dalam belajar, sementara yang lain mungkin mempunyai motivasi yang rendah. Selain itu, ada siswa yang bisa mengakses fasilitas belajar yang lengkap, sementara yang lain mungkin mempunyai keterbatasan dalam hal itu, serta begitupun dengan kedisiplinan, ada yang mempunyai kedisiplinan baik serta ada juga yang kurang baik.

Sesuai dengan uraian dari latar itu, peneliti menjalankan studi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri di Makassar”.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini termasuk penelitian *ex post facto*. Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Studi kuantitatif

ialah studi yang mempergunakan data-data numerik yang bisa diolah dengan mempergunakan metode statistik.

Populasi pada studi ini ialah siswa Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri Makassar dengan jumlah populasi 317 siswa. Siswa yang dijadikan responden yakni siswa SMKN 2 Makassar, siswa SMKN 5 Makassar, serta siswa SMKN 10 Makassar dengan jumlah siswa keseluruhan sejumlah 183 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan ialah teknik *Nomogram Harry King*.

Data dikumpulkan melalui dua metode, yakni angket serta dokumentasi. Angket berisi pernyataan yang dimaksudkan untuk menghimpun informasi tentang motivasi belajar, kondisi fasilitas belajar, serta tingkat kedisiplinan siswa. Sementara itu, teknik dokumentasi dipakai untuk memperoleh data mengenai nilai hasil belajar siswa.

Analisa data dijalankan dengan serangkaian uji prasyarat serta uji hipotesa mempergunakan perangkat lunak SPSS 26. Uji prasyarat mencakup uji normalitas untuk memeriksa sebaran data, uji linearitas untuk mengecek hubungan linier antar variabel, serta uji multikolinearitas untuk menilai tingkat keterhubungan antar variabel independen. Sesudah memastikan

jika prasyarat analisa terpenuhi, dijalankan uji hipotesa dengan menerapkan analisa regresi sederhana untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel independen dengan hasil belajar siswa. Selain itu, juga dijalankan analisa regresi berganda untuk menilai pengaruh bersama-sama dari beberapa variabel independen pada hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini mempergunakan tiga variabel independent serta satu variabel dependent. Variabel independen itu yakni motivasi belajar ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), serta kedisiplinan ( $X_3$ ). Variabel terikatnya ialah hasil belajar ( $Y$ ). Peneliti mempergunakan angket untuk memperoleh data tentang motivasi belajar, serta jenis inventory untuk fasilitas belajar serta kedisiplinan. Sementara dokumentasi dipergunakan untuk mendapat data terkait variabel hasil belajar siswa. Untuk data hasil belajar didapat dari nilai rapor kompetensi kejuruan siswa semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Responden pada studi ini berjumlah 183 orang siswa dengan jumlah responden dari SMKN 2 Makassar senilai 39%, responden dari SMKN 5 Makassar senilai 22%, serta responden dari SMKN 10

Makassar senilai 39%. Sesuai dengan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan 78% serta sisanya perempuan sejumlah 22%.

Dari hasil studi yang dijalankan terhadap variabel motivasi belajar, dipahami nilai rata-rata senilai 121,15, nilai minimum senilai 83 serta nilai maksimum senilai 156. Pada variabel fasilitas belajar, dipahami nilai rata-rata senilai 86,91, nilai minimum senilai 59 serta nilai maksimum senilai 119. Untuk variabel kedisiplinan, dipahami nilai rata-rata senilai 97,27, nilai minimum senilai 55, serta nilai maksimum senilai 120. Selanjutnya untuk variabel hasil belajar dipahami nilai rata-rata senilai 83,62, nilai minimum senilai 75 serta nilai maksimum senilai 91.

Hasil uji prasyarat pada studi ini terdiri dari 1) uji normalitas mempergunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan mempergunakan SPSS. Nilai sig variabel motivasi belajar senilai  $0,2 > 0,05$ , fasilitas belajar senilai  $0,069 > 0,05$ , kedisiplinan senilai  $0,146 > 0,05$ , dan juga variabel hasil belajar sejumlah  $0,065 > 0,05$ . Nilai sig keempat variabel itu melebihi 0,05 sebagai taraf signifikansi, oleh karenanya bisa dikatakan jika data studi berdistribusi normal. 2) uji linearitas data dengan mempergunakan *Test Deviation from*

*Linearity* pada tabel *Anova*. Hasil uji linearitas motivasi belajar pada hasil belajar didapat nilai *Sig. Deviation From Linearity* 0,089. Fasilitas belajar terhadap hasil belajar menghasilkan nilai *Sig. Deviation From Linearity* 0,209 serta kedisiplinan terhadap hasil belajar menghasilkan nilai *Sig. Deviation From Linearity* 0,480. Dengan demikian bisa disimpulkan jika terdapat korelasi yang linear antara hasil belajar dengan motivasi belajar, fasilitas belajar, serta kedisiplinan. 3) uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas motivasi belajar menghasilkan nilai VIF sejumlah  $1,740 < 10$  serta nilai *tolerance* sebanyak  $0,575 > 0,1$ . Fasilitas belajar menghasilkan nilai VIF sejumlah  $1,086 < 10$  serta nilai *tolerance* sejumlah  $0,921 > 0,1$ . Kedisiplinan menghasilkan nilai VIF senilai  $1,808 < 10$  serta nilai *tolerance* senilai  $0,553 > 0,1$ . Oleh karenanya bisa ditarik kesimpulan jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent.

Pengujian hipotesa pada studi ini mempergunakan uji regresi linear sederhana serta uji regresi linear berganda. Hipotesa pertama menyatakan jika motivasi belajar memberi dampak positif yang

signifikan pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri. Pengujian hipotesa pertama mempergunakan analisa regresi sederhana.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (X1-Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.038	1	461.038	36.758	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2270.186	181	12.542		
	Total	2731.224	182			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						

Dipahami nilai sig senilai 0,000 serta nilai itu dibawah angka 0,05. Hal itu memperlihatkan jika secara signifikan ada dampak positif diantara motivasi belajar pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri.

Tabel 2. Model Summary (X1-Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.164	3.542
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				

Diketahui jika nilai korelasi ataupun hubungan (R) yakni senilai 0,411 serta dari *output* itu didapatkan koefisien determinasi senilai 0,169, yang bermakna jika pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar ialah senilai 16,9%.

Hipotesa kedua menyatakan jika fasilitas belajar memberi dampak positif yang signifikan pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri. Pengujian hipotesa kedua mempergunakan analisa regresi sederhana.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (X2-Y)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	491.601	1	491.601	39.730	.000 <sup>b</sup>
Residual	2239.623	181	12.374		
Total	2731.224	182			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Dipahami nilai sig senilai 0,000 serta nilai itu dibawah angka 0,05. Hal itu memperlihatkan jika ada dampak positif yang signifikan diantara fasilitas belajar pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri.

Tabel 4. Model Summary (X2-Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.175	3.518

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Diketahui jika nilai korelasi ataupun hubungan (R) yakni senilai 0,424 serta dari *output* itu didapatkan koefisien determinasi senilai 0,180, yang bermakna jika pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar ialah senilai 18,0%.

Hipotesa ketiga menyatakan jika secara signifikan kedisiplinan memberi dampak positif pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri. Pengujian hipotesa ketiga mempergunakan analisa regresi sederhana.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (X3-Y)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	279.049	1	279.049	20.597	.000 <sup>b</sup>
Residual	2452.175	181	13.548		
Total	2731.224	182			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

Dipahami nilai sig senilai 0,000 serta nilai itu di bawah angka 0,05. Hal itu memperlihatkan jika H<sub>a</sub> diterima yakni secara signifikan ada dampak positif diantara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri.

Tabel 6. Model Summary (X3-Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 <sup>a</sup>	.102	.097	3.681

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

Diketahui jika nilai korelasi ataupun hubungan (R) yakni senilai 0,320 serta dari *output* itu didapatkan koefisien determinasi senilai 0,102, yang bermakna jika pengaruh variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar ialah senilai 10,2%.

Hipotesa keempat menyatakan jika ada dampak positif yang signifikan diantara motivasi belajar, fasilitas belajar serta kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri. Pengujian hipotesa keempat mempergunakan analisa regresi berganda.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1228.044	3	409.348	48.746	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1503.180	179	8.398		
	Total	2731.224	182			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar						

Dipahami nilai sig senilai 0,000 serta nilai itu di bawah angka 0,05. Hal itu memperlihatkan jika H<sub>a</sub> diterima yakni ada dampak positif yang signifikan diantara motivasi belajar, fasilitas belajar, serta kedisiplinan secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri.

Tabel 8. Model Summary Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.440	2.898

diketahui jika nilai korelasi ataupun hubungan (R) yakni senilai 0,671 serta dari

output itu didapatkan koefisien determinasi senilai 0,450, yang bermakna jika secara simultan pengaruh motivasi belajar, fasilitas belajar serta kedisiplinan pada hasil belajar ialah senilai 45,0%.

### Pembahasan Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar ialah kekuatan pendorong yang timbul dalam diri seseorang untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam proses belajar. Sesuai dengan hasil studi diketahui jika secara signifikan motivasi belajar memberi dampak positif pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri, yang ditunjukkan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Kemudian diketahui juga nilai koefisien determinasi senilai 0,169 yang mempunyai arti jika dampak variabel motivasi belajar pada hasil belajar senilai 16,9%. Hal itu memperlihatkan jika motivasi belajar termasuk faktor pendukung sekaligus penentu baik tidaknya hasil belajar siswa.

### Pembahasan Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Fasilitas belajar ialah seluruh peralatan, perangkat, perabot ataupun bahan yang secara langsung dipakai,

menunjang serta membantu proses belajar. Sesuai dengan hasil studi diketahui jika secara signifikan fasilitas belajar mempunyai dampak positif pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri, yang ditunjukkan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Kemudian diketahui juga nilai koefisien determinasi senilai 0,180 yang mempunyai arti jika pengaruh variabel motivasi belajar pada hasil belajar senilai 18%. Hal itu memperlihatkan jika fasilitas belajar termasuk faktor pendukung sekaligus penentu baik tidaknya hasil belajar siswa.

### **Pembahasan Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar**

Kedisiplinan, sebagai manifestasi dari kesadaran individu untuk mentaati peraturan demi perbaikan perilaku dalam konteks pembelajaran, mempunyai dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa di SMKN program keahlian teknik elektronika industri di Makassar. Studi memperlihatkan jika kedisiplinan berperan secara positif serta nyata, ditunjukkan oleh nilai sig yang di bawah 0,05. Disamping itu, koefisien determinasi senilai 0,102 memperlihatkan jika 10,2% dari variasi pada hasil belajar siswa bisa diterangkan oleh motivasi belajar. Ini menegaskan jika

kedisiplinan bukan hanya menjadi pendukung, tetapi juga faktor penentu dalam keberhasilan belajar siswa.

### **Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Sesuai dengan hasil riset diketahui jika motivasi belajar, fasilitas belajar, serta kedisiplinan secara simultan memberi dampak positif serta signifikan pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri, yang dibuktikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Kemudian diketahui juga nilai koefisien determinasi senilai 0,450 yang mempunyai arti jika pengaruh variabel motivasi belajar pada hasil belajar senilai 45%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil studi serta pembahasan maka bisa kesimpulan dari studi ini ialah seperti berikut.

1. Hasil studi memperlihatkan jika motivasi belajar secara signifikan memberi dampak positif pada hasil belajar siswa program keahlian teknik elektronika industri SMKN di Makassar. Hal itu ditunjukkan dengan nilai sig yakni  $0,000 < 0,05$  serta nilai

koefisien determinasi senilai 0,169 yang bermakna pengaruh yang diberikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar senilai 16,9%.

2. Hasil studi memperlihatkan jika fasilitas belajar mempunyai dampak positif serta signifikan pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri. Hal itu ditunjukkan dengan nilai sig yakni  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisien determinasi senilai 0,180 yang bermakna pengaruh yang diberikan variabel fasilitas belajar pada hasil belajar senilai 18,0%.
3. Hasil studi memperlihatkan jika kedisiplinan mempunyai dampak positif serta signifikan pada hasil belajar siswa SMKN di Makassar program keahlian teknik elektronika industri. Hal itu ditunjukkan dengan nilai sig yakni  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisien determinasi senilai 0,102 yang bermakna dampak yang diberikan variabel kedisiplinan pada hasil belajar senilai 10,2%.
4. Hasil studi memperlihatkan jika motivasi belajar, fasilitas belajar, serta kedisiplinan secara simultan memberi dampak positif serta signifikan pada hasil belajar siswa program keahlian

teknik elektronika industri SMKN di Makassar. Hal itu ditunjukkan dengan nilai sig yakni  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisien determinasi senilai 0,450 yang bermakna pengaruh yang diberikan variabel motivasi belajar, fasilitas belajar, serta kedisiplinan secara simultan terhadap hasil belajar senilai 45,0%.

### **Saran**

Sesuai dengan kesimpulan studi diatas, saran yang bisa diberikan dari studi ini ialah seperti berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan agar menjadi lebih baik dari peneliti sebelumnya serta meneliti beberapa faktor lainnya yang bisa memberi pengaruh hasil belajar siswa.
2. Siswa diharapkan untuk mempunyai motivasi belajar serta kedisiplinan yang baik agar hasil belajar meningkat.
3. Orang tua siswa diharapkan untuk mencukupi kebutuhan fasilitas belajar siswa karena terbukti memberikan kontribusi yang nyata terhadap hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- [2] Fitriyani. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Min 1 Bima. *8.5.2017*, 2003–2005.
- [3] Ismail, M. F., & Siswanto, I. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pencerahan*, 12(1), 87–107.
- [4] Sappaile, B. intang. (2020). *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. July 2010, 0–16.
- [5] Sardiman, A.M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [7] Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [8] Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [9] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- [10] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Legal Agency, 2006).